

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tentang penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pengelolaan sampah organik dan anorganik pada siswa kelas VI Sekolah Dasar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep pengelolaan sampah organik dan anorganik siswa kelas VI Sekolah Dasar pada pembelajaran setelah menggunakan model *Problem Based Learning*
2. Kesulitan yang dihadapi guru pada pembelajaran setelah menggunakan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut;
 - a. Kebutuhan alokasi waktu yang lama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Terbatasnya fasilitas untuk mendukung pembelajaran.
 - c. Masih ada siswa yang kurang fokus selama pembelajaran.
3. Kesulitan yang dihadapi siswa pada pembelajaran setelah menggunakan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut;
 - a. Siswa belum terbiasa dengan model *Problem Based Learning*
 - b. Siswa belum dapat aktif dalam bertukar pikiran
 - c. Siswa kurang menguasai materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pengelolaan sampah organik dan anorganik pada siswa kelas VI Sekolah Dasar dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan model pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk

memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan model pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pengelolaan sampah organik dan anorganik siswa.

5. Aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahan serta pada umumnya pada antusias peserta didik dalam materi pembelajaran.